

**CRITICAL JURNAL REVIEW KATA BAKU DAN TIDAK BAKU****Fadilla Albi Harahap**fadillaalbiharahap@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Usionousiono@uinsu.ac.ad

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: fadillaalbiharahap@gmail.com

Abstract. *The widespread use of standard and non-standard languages among society is very problematic. Many members of society, especially students or the millennial generation, make mistakes in pronouncing it incorrectly. This research is library research, namely a series of research related to library data collection methods, or research whose research objects are traced and explored through various library information through (books, encyclopedias, scientific journals, newspapers, magazines and documents. Data used in this research is secondary data. Secondary data is data obtained not from direct observation but rather the data is obtained from the results of research conducted by previous researchers related to use standard word.*

Keywords: *standard language, non-standard language.*

Abstrak. *Penggunaan bahasa baku dan nonbaku yang meluas di kalangan masyarakat sangat bermasalah. Banyak anggota masyarakat, terutama kalangan mahasiswa atau generasi milenial, melakukan kesalahan-kesalahan dalam mengucapkannya dengan tidak benar. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), yakni serangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya ditelusuri dan digali melalui berbagai informasi kepustakaan melalui (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, melainkan data tersebut didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksudkan berupa laporan ilmiah primer yang terdapat di dalam artikel atau jurnal berkaitan dengan penggunaan kata baku.*

Kata kunci: *bahasa baku, non baku.*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang berasal dari wilayah Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan aspek penting dalam kehidupan sehari-hari bangsa karena merupakan bahasa nasional dan bahasa resmi Indonesia. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia harus menggunakan pengucapan bahasa yang formal.

Dalam kehidupan sehari-hari, seluruh lapisan masyarakat, tanpa terkecuali, memakai bahasa Indonesia sebagai alat untuk berkomunikasi dengan orang lain yang berbeda daerah atau tidak sama latar belakang suku dan budayanya. Tidak peduli mau dari golongan remaja maupun dewasa, tentu sering bertemu dengan orang lain serta berkomunikasi satu sama lain. Namun, terkadang bahasa yang digunakan tidak baku sehingga kegiatan komunikasi antara pembicara dan pendengar akan terhambat karena terdapat istilah-istilah yang tidak diketahui oleh salah satu pihak. Oleh karena itu, mempelajari serta memahami istilah-kata baku sangat penting untuk dilakukan karena hal ini adalah bagian mendasar dari sebuah bahasa sebagai alat pemersatu bangsa.

Menurut Kosasih dan Hermawan, kata baku merupakan kata yang diucapkan atau ditulis oleh seseorang sesuai dengan kaidah atau pedoman yang dibakukan. Kaidah baku yang dimaksud dapat berupa Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), tata bahasa baku, dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research), yakni serangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, atau penelitian yang objek penelitiannya ditelusuri dan digali melalui berbagai informasi kepustakaan melalui (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung. melainkan data tersebut didapat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang dimaksudkan berupa laporan ilmiah primer yang terdapat di dalam artikel atau jurnal berkaitan dengan penggunaan kata baku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literature review ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan bahasa baku dengan teknik pengumpulan literatur yang sudah ada mengenai penggunaan bahasa baku. Literatur yang terkumpul dianalisis dengan tabel Critical Appraisal untuk menjawab tujuan dari pengukuran dan dibandingkan dengan hasil pengukuran sederhana. Terdapat 2 literatur yang membahas tentang penggunaan bahasa baku semua jurnal tersebut adalah jurnal nasional yang dilakukan pencarian diportal google scholar dengan mengetik kata kunci “penggunaan bahasa baku” yang kemudian dianalisis menggunakan analisis critical appraisal untuk menganalisis dari inti jurnal, hasil studi sehingga mengetahui persamaan dan perbedaan dari

CRITICAL JURNAL REVIEW KATA BAKU DAN TIDAK BAKU

jurnal-jurnal tersebut. Berikut ini adalah tabel analisis critical appraisal dari 2 jurnal:

Tabel 1. Review 2 Jurnal

No	Penulis Jurnal (Tahun) dan Judul	Inti Jurnal	Hasil Studi	Persamaan dan perbedaan dengan peneliti skripsi
1.	Rina Devianty (2021), “Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku dalam Bahasa Indonesia”	Membahasa mengenai penggunaan kata baku dan tidak baku dalam Bahasa Indonesia	Hasil studi berfokus pada penggunaan kata baku yang baik dan benar	Persamaan : sama-sama membahas mengenai kata baku dan tidak baku Perbedaan : membahas mengenai pengertian, ciri-ciri, ragam kata baku, dan masalah pelafalan Bahasa Indonesia.
2.	Ervinda Olivia Privana, Agung Setyawan, Tyasmiarni Citrawati (2021) Identifikasi “Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”	Membahas mengenai seberapa besar pemahaman siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menulis kata baku dan tidak baku	Hasil studi berfokus pada tingkat kemampuan siswa dalam membedakan kata baku dan tidak baku	Persamaan : sama-sama membahas mengenai kata baku dan tidak baku Perbedaan : membahas mengenai baik atau tidaknya pengetahuan siswa dalam membedakan kata kata baku dan tidak baku

KESIMPULAN DAN SARAN

Melihat dari penelitian diatas tentang penggunaan kata baku dan tidak baku (literatur review) yang telah dijabarkan dalam beberapa hal penting maka dapat disimpulkan bahwa: masih banyak yang salah dalam penggunaan kata baku yang baik dan benar baik dalam penulisan maupun pengucapan.

REFERENSI

- Devianty, R. (2021). Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Dalam Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(2), 121-132.
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(1), 30-37.
- Privana, E. O., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2021). Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 22-25.
- Sitohang, G. S., Situmorang, F., Syahbana, E., Batubara, R. M., & Lubis, F. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Baku Dan Nonbaku Terhadap Kehidupan Sehari-Hari Generasi Milenial Di Kota Medan. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan bahasa dan Sastra*, 1(4), 70-77.